

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau dengan tujuan menetapkan hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Menurut Nursalam (2013), penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji hubungan, memperkirakan dan mengkaji berdasarkan teori yang ada. Pada penelitian ini mencari hubungan pemakaian sabun pembersih (antiseptik) dengan kejadian keputihan pada remaja putri.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan sekaligus pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Peneliti ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

#### 2. Waktu penelitian

Peneliti ini dilakukan pada bulan Februari sampai Agustus 2018

### **C. Populasi dan sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X sebanyak 44 dan XI sebanyak 55 di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, jadi keseluruhan remaja putri kelas X dan XI yang berjumlah 99 siswi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik *purposive*

*sampling*. Adapun kriteria inkludaneksklusi yang ditetapkan oleh peneliti:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian yang dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Dalam penentuan sampel ini, yaitu:

- 1) Siswi SMA kelas X dan XI yang sudah menstruasi
- 2) Siswi SMA kelas X dan XI yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012) dalam penentuan sample ini yaitu:

- 1) Siswi SMA kelas X dan XI yang tidak berada ditempat saat penelitian
- 2) Siswi SMA kelas X dan XI yang sedang sakit atau tidak memungkinkan untuk ikut serta dalam penelitian
- 3) Siswi SMA kelas X dan XI yang sedang mengalami keputihan patologis (penyakit organ reproduksi)

3. Besar sampel

Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (5%=0,05)

Berdasarkan rumus besar sampel pada penelitian ini dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{99}{1+99(0,05^2)}$$

$$n = \frac{99}{1+99(0,0025)}$$

$$n = \frac{99}{1,2475} = 79,358 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 79 responden.

Pembagian sampel untuk masing-masing kelas di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, dengan menggunakan rumus menurut Noor (2011):

$$N = \frac{X}{N} \times N1$$

Keterangan:

X : jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : jumlah populasi keseluruhan

N1 : jumlah sampel yang ditentukan

Berdasarkan rumus, jumlah sampel dari masing-masing kelas yaitu:

$$\text{Kelas X} : \frac{44}{99} \times 79 = 35 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XI} : \frac{55}{99} \times 79 = 44 \text{ siswi}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, besar sampel yang dibutuhkan sebanyak 79 siswi.

#### 4. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), *purposive sampling* yaitu cara mengambil subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

#### **D. Variabel penelitian**

Menurut Arikunto (2013), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemakaian sabun pembersih (antiseptik).

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian keputihan.

#### **E. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
<i>Independent</i> pemakaian sabun pembersih (antiseptik).	Pemakaian sabun pembersih (antiseptik) merupakan cairan yang digunakan dalam proses pembersihan vagina.	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi jika pemakaian sabun empat kali dalam seminggu</li> <li>2. Sedang jika pemakaian sabun dua sampai tiga kali dalam seminggu</li> <li>3. Rendah jika pemakaian sabun satu kali seminggu</li> <li>4. Tidak jika tidak menggunakan sabun</li> </ol>
<i>Dependent</i> kejadian keputihan	Kejadian keputihan merupakan keluhan utama yang sering menyerang perempuan biasanya di tandai dengan keluarnya cairan selain darah dari lubang vagina di luar kebiasaan, baik berbau atau pun tidak disertai rasa gatal setempat.	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya</li> <li>2. Tidak</li> </ol>

## F. Alat dan metode penggunaan data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, mengadopsi dari penelitian Zahirah(2011). Instrumen yang digunakan adalah *kuesioner tes tertutup* secara tertulis. Kuesioner tertutup merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun terperinci menyerupai *checklist*, sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Kuesioner penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

#### a. Kuesioner untuk mengetahui remaja yang menggunakan pemakaian sabun pembersih (antiseptik).

Kategori untuk pemakaian sabun pembersih (antiseptik), adalah sebagai berikut:

- 1) Tinggi : apabila responden menggunakan sabun (antiseptik) empat kali atau lebih dalam seminggu .
- 2) Sedang : apabila responden menggunakan sabun (antiseptik) dua sampai tiga kali dalam seminggu.
- 3) Rendah : apabila responden menggunakan sabun (antiseptik) satu kali dalam seminggu.
- 4) Tidak : apabila responden tidak menggunakan sabun (antiseptik).

#### b. Kuesioner untuk mengetahui kejadian keputihan berisi tentang pertanyaan tertutup (*close ended*) sebanyak 7 item pertanyaan dan responden harus memilih jawaban dengan sistem *check list* (✓).

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Kejadia keputihan	Keputihan	1	1
	Kapan terjadinya keputihan	2	1
	Jumlah keputihan	3	1
	Warna keputihan	4	1
	Bau keputihan	5	1
	Gatal pada alat kelamin	6,7	2
Jumlah			7

## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Hidayat, 2014). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Peneliti datang ke SMA Muhammadiyah 7 untuk melakukan observasi dan meminta izin penelitian. Pada hari jumat tanggal 9 April pihak sekolah menyetujui penelitian pada hari itu. Kemudian peneliti bersama asisten peneliti terlebih dahulu melakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan terhadap kuesioner pemakaian sabun pembersih (antiseptik) dengan kejadian keputihan. Setelah peneliti dan asisten peneliti mempunyai persepsi yang sama kemudian mendatangi responden yang telah berkumpul di aula untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Peneliti dan asisten memberikan kuesioner untuk dijawab oleh responden. Jika responden telah mengisi kuesioner peneliti meminta mengumpulkan dengan mandiri. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan analisa.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur, dengan melakukan uji korelasi antar skor (nilai) dan tiap item (pertanyaan) terhadap skor total kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengumpulkan data peneliti untuk mengukur apakah alat ukur tersebut valid atau tidak (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan validitas karena mengadopsi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Zahirah (2011) di Medan Sumatera Utara. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Batas butiran instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05, didapatkan nilai  $r_{hitung}$  adalah sebesar 0,634 ( $r \geq 0,05$ ) yang berarti instrument berupa kuesioner keputusan ini adalah valid.

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut konsisten atau tetap walaupun dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan reliabilitas karena mengadopsi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Zahirah (2011) di Medan Sumatera Utara. Uji reliabilitas yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah *alpha cronbach*. Dalam uji reliabilitas *alpha cronbach* instrument peneliti dilakukan reliabel jika didapatkan nilai lebih dari satu atau sama dengan 0,60 dengan kata lain jika nilai  $r_{hitung} > 0,6$  dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < 0,6$  dikatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2013). Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen kejadian keputusan peneliti sebelumnya



diperoleh hasil  $r_{hitung}$  0,7663 yang artinya reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

## H. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

### 1. Metode pengolahan data

Data yang diperoleh secara langsung dari penelitan masih berupa bahan dasar dan belum memberikan informasi yang formal secara belum siap disajikan. Oleh karena itu diperlukan sebuah proses pengolahan data untuk menjadi data yang siap disajikan. Berikut ini langkah-langkah dalam pengolah data menurut Notoatmodjo (2010) :

#### a) Memeriksa data (*Editing*)

Tahapan ini dimaksud untuk melakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. Apabila pengisian data belum lengkap atau datanya kurang benar akan dibenarkan dan dilengkapi dahulu. Jika dapat dilengkapi data tidak dimasukkan dalam penelitian.

#### b) Memberi kode (*Coding*)

Coding adalah langkah pengolahan data yang dilakukan setelah kuesioner diedit, dari data berbentuk kalimat diubah menjadi data angka atau bilangan. Pencodingan pada kuesioner pemakaian sabun pembersih (*antiseptik*) dengan kode:

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

Tidak menggunakan : 4

kejadian keputihan kode:

Ya : 1

Tidak : 2

Umur responden kode:

16 : 1

17 : 2

18 : 3

c) Memasukan data (*Entry*)

Data *entry* yaitu langkah pengisian kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai jawaban masing-masing pertanyaan.

d) Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersih data diartikan sebagai langkah pembetulan atau koreksi terhadap data dari narasumber yang telah dimasukkan yang kemungkinan mengalami kesalahan kode atau ketidaklengkapan pada saat memasukan kode.

e) Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan langkah pembuatan tabel-tabel data sesuai dengan penelitian yang dikehendaki oleh peneliti.

2. Analisa data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah agar lebih bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Kemudian hasil perhitungan ditulis dalam bentuk tabel sesuai dengan masing-masing data, lalu disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan. Perhitungan dan penyusunan data dilakukan dengan software komputer program analisa data. Adapun analisa data yang digunakan yaitu:

a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Menurut Notoatmodjo (2010) persentase dibuat dengan rumus

sebagai berikut: 
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase variable

f :frekuensi

N : jumlah sampel

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi menggunakan data berskala. Analisa bivariat merupakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu untuk melihat kolerasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat yaitu kejadian keputihan dan variabel bebas yaitu pemakaian sabun pembersih (antiseptik) variabel bebas berskala ordinal, sedangkan variabel terikat yaitu kejadian keputihan yang berskala nominal. Uji statistik untuk menganalisis hubungan menggunakan teknik *Sperman Rank* dengan bantuan *software*. Proses pengujian *Sperman Rank* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal dan nominal (Dahlan, 2012).

**Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sugiyono (2014).

**I. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa suatu pedoman atau aturan yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang diteliti (subjek penelitian). Masyarakat akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut dikenal dengan istilah kode etik peneliti atau etika penelitian. Berikut ini merupakan kode etik yang harus diperhatikan dalam penelitian dengan manusia sebagai subjek atau respondennya (Hidayat, 2014) :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden. Hal ini bertujuan supaya subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui dampaknya. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan *informed consent* tersebut. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden.

2. *Anonimity* (kerahasiaan nama atau identitas)

*Anonimity* adalah sebagai bentuk untuk kerahasiaan identitas seseorang sehingga tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya diperbolehkan untuk menuliskan kode saja pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialy* (kerahasiaan hasil)

*Confidentialy* bertujuan untuk menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam sebuah penelitian. Seseorang peneliti diharuskan untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Sukarela

Sebagai seorang peneliti harus mempunyai sifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau subjek yang akan diteliti.

## **J. Pelaksanaa Penelitian**

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal.

Tahap-tahap ini meliputi:

- a. Menentukan masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka melalui penelitian dari buku, jurnal makalah dan internet.
  - b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
  - c. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
  - d. Mengadakan studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 21 Februari 2018.
  - e. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing  
Mempresentasikan proposal penelitian.
  - f. Melakukan perbaikan proposal.
  - g. Mengurus surat ijin melakukan penelitian dan etik penelitian
  - h. Mendapatkan surat keterangan etik penelitian dari komisi etik penelitian kesehatan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta Nomor: Skep/349/STIKES/IV/2018.
2. Pelaksanaan
- a. Pada tanggal 6 april 2018peneliti mendatangi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk memberitahukan informasi bahwa akan dilakukan penelitian.
  - b. Setelah menjelaskan, pihak sekolah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
  - c. Pada tanggal yang sudah ditetapkan dan disepakati yaitu pada tanggal 9April 2018 peneliti datang kembali ke sekolah untuk melakukan penelitian.
  - d. Peneliti dibantu oleh 3 asisten dari mahasiswa Keperawatan Universitas JenderalAchmadYaniYogyakarta
  - e. Peneliti dibantu 3 asisten yang telah diberikan penjelasan tentang penelitian oleh peneliti membantu untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

- f. Peneliti dan 3 asisten memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner kepada responden.
- g. Peneliti dan 3 asisten mengumpulkan serta memeriksa *informed consent* dan kuesioner yang telah ditanda tangani dan diisi oleh responden. Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner mulai dari inisial, umur, kuesioner penggunaan cairan pembersih organ kewanitaan dan kuesioner kejadian keputihan pada remaja untuk memastikan data bebas dari data yang salah.
- h. Jika kuesioner belum lengkap maka dikembalikan untuk dilengkapi oleh responden.
- i. Kuesioner yang sudah lengkap kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.

### 3. Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian dimulai pada bulan April sampai Agustus 2018.
- b. Dimulai dengan pengolahan data dan diakhiri dengan penyajian data yang meliputi penyusunan BAB I yang berisi tentang pendahuluan, BAB II yang berisi tentang tinjauan pustaka, BAB III berisi tentang metodologi penelitian, BAB IV berisi tentang hasil pembahasan penelitian serta BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran kemudian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.